

---

**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi,  
Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan  
Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah  
Kabupaten Semarang**

Dananjaya Dipta Admaja  
dananjaya@std.unissula.ac.id  
Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Sri Dewi Wahyundaru  
sridewi@unissula.ac.id  
Dosen program studi akuntansi fakultas ekonomi  
Universitas islam sultan agung

**ABSTRACT**

*This study aims to prove empirically the effect of human resource competence, the use of information technology, internal control systems and the application of government accounting standards on the quality of financial reports of Semarang Regency SKPD. The benefit of research is to become a source of information and insight as well as a reference to SKPD in developing human resources, information technology, internal control and compliance with government accounting standards in the form of transparency and accountability and this research is expected to be a reference source in developing general knowledge regarding competence. human resources, utilization of information technology, internal control systems and application of government accounting standards in SKPD.*

*This type of research is a descriptive study with an interpretive quantitative approach using primary data. The population in this study were Civil Servants in Semarang Regency Regional Work Units. The sampling method was purposive sampling technique. There were 68 samples from SKPD in Semarang Regency. The statistical method of data analysis used is multiple regression using SPSS software. The analysis technique is Multiple Linear Regression Analysis. Using Validity Test and Reliability Test. Hypothesis testing t test, F test, Test R<sup>2</sup> Normality Test, Test Multicollinearity, and Test Heteroskidastity.*

*The results of this study indicate that Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems and Implementation of Government Accounting Standards have a significant positive effect on the Quality of Financial Statements of Semarang Regency SKPD.*

*Keywords: Human resource competence, internal control systems, implementation government accounting standards, the quality of financial reports, use of information technology.*

**PENDAHULUAN**

Semakin berkembang dan membaiknya akuntansi sektor publik di Indonesia ini, akuntabilitas menjadi bentuk pertanggungjawaban dan menjadi sebuah keharusan yang tak terbantahkan bagi lembaga pemerintah untuk memberikan informasi mengenai kegiatan dan

kinerjanya kepada publik.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, usaha yang biasa dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang baik. Tujuan dari laporan keuangan tersebut sendiri adalah untuk memberikan informasi yang terkait dengan posisi keuangan,

kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang mempunyai manfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan akuntansi. Dengan disampaikannya laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah untuk menghasilkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah.

Untuk menciptakan kualitas laporan keuangan yang baik, kompetensi penyusun laporan keuangan tentunya harus memenuhi kualifikasi. Kemampuan yang harus dimiliki seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) mulai dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Latar belakang SDM merupakan faktor terbesar yang berpengaruh dalam pengerjaan dan hasil laporan keuangan, karena dengan latar belakang pendidikan yang baik semua aspek tentang kualitas sumber daya manusia akan terpenuhi.

Laporan keuangan yang akan terhambat bila sumber daya manusia tersebut tidak memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bidang akuntansi, serta akan menimbulkan pemborosan waktu, bahan, dan tenaga. Berbeda dibandingkan dengan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang luas terhadap bidang akuntansi karena kecakapan dan mampu memahami setiap alur pekerjaan akan mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas serta menghemat waktu pekerjaan sehingga hasil kerja sangat efisien, Menurut Yuliani, 2010 dalam (Diani, 2014).

Ketika seluruh komponen penyusun laporan keuangan sudah terintegrasi dengan teknologi informasi dan membentuk sistem informasi akuntansi, maka ada 4 hal untuk

menakar sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi yang 1) Akan lebih cepat dan tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan, 2). Keandalan informasi akan lebih terjamin, 3). Informasi yang dihasilkan akan lebih konsisten.

Sistem informasi juga mengontrol keakuratan dan segala proses akuntansi sudah diolah secara otomatis by sistem dan akan dapat berjalan sesuai dengan rencana apabila teknologi informasi dimanfaatkan dengan maksimal sehingga dapat memastikan bahwa sistem informasi berjalan baik untuk menciptakan kualitas laporan keuangan pemerintah yang berkualitas.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Sari & Witono (2014), bahwa penerapan teknologi informasi yang mendukung tujuan efisiensi dan efektif tidak menjadi sia-sia jika dimanfaatkan secara maksimal. Dengan adanya teknologi informasi, instansi pemerintah mendapatkan banyak manfaat dari pengintegrasian pengelolaan keuangan dengan teknologi informasi.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang merupakan serangkaian sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan. Sistem pengendalian intern yang memadai membuat akuntan mampu menyajikan data keuangan dengan baik sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Berdasarkan PP Nomer 60 Tahun 2008, pengendalian internal merupakan serangkaian proses yang integral terhadap tindakan yang selalu dilakukan oleh pimpinan atau pegawai secara terus menerus sebagai bentuk pengawasan untuk mendapatkan hasil yang maksimal melalui proses yang efektif dan efisien, kualitas pelaporan

keuangan, mengamankan aset negara, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

Dengan adanya SPI akan mampu menghemat dan mencegah pemborosan yang akan berdampak pada kerugian entitas. Pengendalian intern mampu menjadi pedoman dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas dan kinerja pemerintah sebab SPI dapat menilai kinerja perusahaan dan manajemen, setiap entitas pelapor dan akuntansi wajib menyelenggarakan sistem pengendalian intern yang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (Halim, 2007 dalam Matana, 2014).

Pemahaman ASN terhadap regulasi merupakan sebuah keharusan, regulasi digunakan sebagai pedoman terkait bagaimana cara untuk mencapai target atau digunakan sebagai strategi untuk mencapai target. Regulasi dalam hal ini adalah penerapan standar akuntansi pemerintahan, sejauh mana pemahaman ASN terhadap standar akuntansi pemerintahan yang kemudian akan membantu para aparatur negara untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

Indikator penerapan standar akuntansi pemerintahan diukur melalui tingkat pemahaman ASN terhadap komponen laporan keuangan, tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur pada laporan keuangan, dan prinsip akuntansi. (liza rahayu, 2014).

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (wahyuni dkk, 2018) yang juga menyarankan untuk peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan menambah variabel-variabel baru untuk menguji

kualitas laporan keuangan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mengacu pada penelitian ( wahyuni, 2018) adalah menambah Sistem Pengendalian Intern dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai variabel independen untuk memperkuat penelitian ini.

Dari latar belakang masalah tersebut maka judul penelitian ini adalah : “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang.”

#### **LANDASAN TEORI**

Mardiasmo (2004), memberikan penjelasan tentang definisi dari akuntabilitas publik yaitu sebuah bentuk keharusan dari pihak yang memegang amanah (*agen*) dalam menyampaikan sebuah laporan pertanggungjawaban mengenai kegiatan yang diberikan dari pemegang amanah dalam hal ini disebut (*Principal*) yang mempunyai wewenang untuk mengetahui pertanggungjawaban tersebut. Adapun menurut masdiasmo terdapat dua macam akuntabilitas publik, sebagai berikut yaitu: 1) Bentuk pertanggungjawaban atas dana kelolaan kepada pihak yang memiliki otoritas lebih tinggi yang kemudian disebut akuntabilitas vertical. 2) Bentuk pertanggungjawaban atas dana kelolaan kepada public atau masyarakat luas yang kemudian disebut sebagai akuntabilitas horizontal.

Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No 46A Tahun 2003 di tentukan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang

dimiliki seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga pegawai negeri sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif dan efisien.

Berdasarkan PP Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan dijelaskan bahwa dalam rangka menindaklanjuti pelaksanaan sistem informasi keuangan sejalan dengan prinsip dasar tata aturan yang baik, dalam rangka meningkatkan kemampuan instansi dalam mengelola keuangan, dan mendistribusikan informasi keuangan kepada pelayanan public. pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib membangun dan mengembangkan fasilitas teknologi informasi untuk memanfaatkan kemajuan bidang teknologi yang sudah terkomputerisasi dan serba cepat. Pemanfaatan teknologi informasi meliputi pada (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik (b) penggunaan teknologi yang sudah terintegrasi sehingga masyarakat dapat mengakses pelayanan public dengan cepat, mudah, dan murah.

Menurut Mulyadi(2017) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitiandan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Berdasarkan PP No.24 Tahun 2005 menyatakan bahwa Standar akuntansi pemerintahan adalah aturan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya menciptakan kualitas laporan keuangan yang berkualitas melalui prinsip-prinsip

akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

### **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan**

Sumber daya manusia dalam proses menyusun laporan keuangan adalah komponen utama, sedangkan kompetensi sumber daya manusia adalah hal mendasar dan penting yang menunjang terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Menurut (Nurillah, 2014) kompetensi sumber daya manusia menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama penelitian ini adalah:

*H<sub>1</sub>: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap terciptanya kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Semarang.*

#### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan.**

Dalam rangka mendukung proses pengelolaan keuangan pemerintah, masing-masing instansi pemerintah diwajibkan mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka menambah kemampuan kelolaan instansinya yang lebih efektif dan efisien, sehingga kemudahan, kecepatan dan kepraktisan dalam penyusunan laporan keuangan dari pemanfaatan teknologi informasi akan secara langsung dirasakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dkk(2018), Edi Sijana(2015) dan Nurilah (2014) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi

berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut penjelasan tersebut maka hipotesis ke dua penelitian ini adalah:

*H<sub>2</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap terciptanya kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang.*

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan PP No. 60 Tahun 2008, SPI adalah proses yang integral pada akasi dan aktifitas yang dilakukan secara *continue* oleh pemimpin tertinggi dan keseluruhan pegawai dalam memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif, efisien, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Merujuk pada aspek SPI yang telah berlakuan di lingkungan pemerintahan di berbagai negara, yang antara lain: lingkungan pengendalian; penilaian risiko; aktifitas pengendalian; informasi dan komunikasi; dan pemantauan.

Nurillah dkk (2014) dan ahmad faishol (2016) menjelaskan bahwasanya system pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuanagn. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesais ke tiga penelitian ini adalah :

*H<sub>3</sub> : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap terciptanya kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang.*

### **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan PP No 71 Tahun

2010, Standar akuntansi pemerintahan diartikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi dalam perancangan dan menyuguhkan laporan keuangan pemerintah dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), serta disusun dengan mengacu kepada (KKAP) Kerangka konseptual akuntansi peerintahan. Pemerintahan yang menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan akan menghasilkan LKPD yang sangat diperlukan untuk lingkungan pemerintahan, tidak hanya dalam lingkungan pemerintahan namun LKPD yang baik akan dimanfaatkan oleh khalayak umum sebagai landasan dalam pengambilan keputusan akuntansi yg melibatkan pemerintah di dalamnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Liza rahayu dkk (2014) dan anie mustik dkk (2016), menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuanagn. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis keempat dari penelitian ini adalah:

*H<sub>4</sub>: Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh ppositif terhadap terciptanya kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Semarang.*

### **Metode Penelitian**

#### **Populasi Dan Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2015:135), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek dengan ciri khusus tertentu dan kuantitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji kemudian disimpulkan. penelitian ini menggunakan populasi seluruh PNS di SKPD Kabupaten Semarang.

Pada penelitian ini yang menjadi opulasi adalah seluruh SKPD di Kabupaten

Semarang yang meliputi kantor dinas, kantor badan, kantor kecamatan, dan sekretaris daerah.

Sampel adalah bagian kecil dari karakteristik dan jumlah populasi (Sugiyono, 2015:136). Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. Menurut Sugiyono (2015:156), Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dengan persyaratan tertentu. Teknik tersebut dipilih

meyakinkan jika responden dapat mewakili populasi dengan benar karena setiap anggota di dalam populasi tidak berpeluang sama untuk terpilih sebagai responden. Adapun kriteria penggunaan sampelnya adalah pegawai pada bagian proses penatausahaan keuangan, pegawai yang membuat laporan keuangan dan pegawai yang menjadi subjek pemeriksaan APIP dari inspektorat di Kabupaten Semarang.

**VARIABEL DAN PENGUKURAN**

NO	Variabel Definisi oprasional	Dimensi	Indikator
<b>Variabel Independen</b>			
1.	Kompetensi Sumber Daya Manusia  sumber daya manusia adalah seseorang yang memiliki peran penggerak penting dalam sebuah organisasi yang nantinya akan menentukan kemajuan sebuah perusahaan	Pengetahuan	1. Memahami tugas akuntansi 2. Memahami siklus akuntansi 3. Paham dalam bidangnya
		Keahlian	1. Mampu membuat jurnal 2. Memposting 3. Menyajikan neraca 4. Laporan realisasi anggaran 5. Catatan atas laporn keuangan 6. Laporan arus kas denganbaik 7. Pernah mengikuti pelatihan
		Perilaku	1. Tidak pernah memanipulasi data 2. Mengedepankan norma agama 3. Bekerja berdasar prinsip kejujuran
2.	Teknologi Informasi  Teknologi informasi dalam bentuk <i>hardware</i> komputer ( <i>mainframe, mini, micro</i> ), perangkat lunak ( <i>software</i> ), database, jaringan ( <i>internet, intranet</i> ) dan macam lainnya yang terkait dengan teknologi informasi.	Efisiensi dan Efektifitas	1. Bekerja menggunakan komputer 2. Pengolah data sesuai ketentuan undang-undang 3. Pekerjaan terkomputerisasi 4. Teknologi Menghemat Waktu kerja 5. Hasil yang terjamin 6. Hasil yang akurat
		Jaringan Internet	1. Kondisi Internet stabil 2. Internet sebagai penghubung akses
		Keahlian Pengguna	1. Mampu mengoperasikan komputer dengan baik 2. Menguasai <i>software</i> pengolah angka exel, MYOB dan sebagainya
3.	Sistem Pengendalian Intern  pengendalian intern adalah proses integral pada sikap dan aktifitas yang memadai atas tercapainya tujuan dari organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien,	Lingkungan Pengendalian	1. Diterapkannya SOP 2. Pimpinan memberikan contoh sesuai SOP 3. Struktur organisasi menggambarkan perbedaan wewenang
		Penilaian Resiko	1. Adanya analisis resiko 2. Pimpinan memiliki cara menanggulan resiko <i>costumer</i> sistem dan prosedur akuntansi
		Aktivitas Pengendalian	1. Transaksi yang di entry sudah melalui otorisasi 2. Adanya pemisahan fungsi tugas

	keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan undang-undang. (PP No. 10 Tahun 2008)		3. Pengeluaran uang didokumentasikan dengan no urut
		Informasi dan Komunikasi	1. Penyampaian pertanggungjawaban tepat waktu 2. Adanya pemeriksaan audit
		Pemantauan	1. Adanya sidak 2. Evaluasi temuan inspektorat
4.	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	Penerapan berbasis akrual dipergunakan untuk mengakui aset, Kewajiban, dan Ekuitas.	1. Pengakuan aset 2. pengakuan kewajiban 3. Pengakuan ekuitas dineraca sesuai PP no. 71 Tahun 2010
	Standar akuntansi pemerintah adalah pedoman untuk menyatukan pemikiran/presepsi antara penyusunan, pengguna, dan auditor. Pemerintah pusat dan daerah wajib menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan	Penerapan basis kas untuk pengakuan pendapatn belanja dan pembiayaan	1. Pengakuan pendapatan 2. Pengakuan belanja 3. Pengakuan pembiayaan dicatat sesuai PP no. 71 Tahun 2010
		Penyajian secara wajar	1. Dicatat sesuai fakta
<b>Dependen</b>			
5.	Kualitas Laporan Keuangan	Relevan	1. Disusun sesuai SAP 2. Mampu mengevaluasi Kerja masa lalu 3. Informasi yang dihasilkan untuk masa mendatang 4. Tepat waktu 5. Dapat digunakan dalam pengambil keputusan
	Kualitas laporan keuangan adalah berbagai ukuran normatif yang harus diwujudkan pada penyusunan informasi akuntansi sehingga tujuan organisasi terpenuhi	Andal	1. Tersaji secara jujur 2. Bebas dari informasi menyesatkan 3. Teruji kebenarannya 4. Tidak untuk kepentingan pribadi
		Dapat dibandingkan	1. Dapat dibandingkan' dengan periode sebelumnya.
		Mudah dipahami	1. Jelas dan mudah dipahami

### Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang pilih adalah data primer yang didapat dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sumber data diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi objek penelitian yang terdiri dari 53 pertanyaan yang akan dijawab.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui

kuesioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (Kuesioner) yang kemudian akan diisi oleh responden yang merupakan bagian dari kepala dan staf sub bagian akuntansi/penatausahaan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Semarang.

### Teknik Analisi Data

Metode analisis data yang

digunakan pada penelitian ini adalah : analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (ujivaliditas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji reliabilitas, dan uji heterokedastitas), analisis regresi linier berganda, uji kelayakan data (uji F dan uji koefisien determinasi (R square)), dan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan software SPSS.

### Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi dalam memperlihatkan arah pengaruh dan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2016). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap terciptanya kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah kabupaten semarang dengan alat analisis statistika yang didukung dengan *software* SPSS. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y= Kualitas Laporan Keuangan

$\beta_{1,4}$ = Koefisien regresi

X1 = Kompetensi sumber daya manusia

X2 = Pemanfaatan teknologi informasi

X3= Sistem Pengendalian Internal

X4= Penerapan standar akuntansi pemerintah

e = error terms

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SDM	68	40	64	54.75	6.84667
TI	68	30	50	41.3088	5.66017
SPI	68	36	60	50.8676	6.52871
SAP	68	21	35	28.6765	4.41315
KLP	68	33	55	44.2941	5.3394

Dari table di atas dapat jelaskan bahwa:

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia nilai minimum 40, nilai maksimum 64, rata-rata 54.75, dan dengan standar deviasi 6.84667. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) nilai minimum 30, nilai maksimum 50, rata-rata 41.3088, dan dengan standar deviasi 5.66017. Variabel Sistem Pengendalian Intern (SPI) nilai minimum 36, nilai maksimum 60, rata-rata 50.8676, dan dengan standar deviasi 6.52871. Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) nilai minimum 21, nilai maksimum 35, rata-rata 28.6768, dan dengan standar deviasi 4.41315. Variabel Kualitas Laporan Keuangan nilai minimum 33, nilai maksimum 55, rata-rata 44.2941, dan dengan standar deviasi 5.3394.

### Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
SDM	0,915	0,60	Reliabel
TI	0,908	0,60	Reliabel
SPI	0,919	0,60	Reliabel
SAP	0,915	0,60	Reliabel
KLP	0,899	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabelitas terhadap data penelitian ini disajikan pada tabel diatas

yang menunjukkan bahwa hasil *cronbach's alpha* variabel independen dan dependen lebih besar dari 0,60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner yang disebar reliabel karena nilai *Cronbach alpha* > 0,60.

**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28995058
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.063
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.439

Hasil uji dengan Kolmogorov Smirnov menunjukkan signifikansi sebesar 0,439 > 0,05. Hasil ini mendukung akan diperolehnya data yang berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SDM	.595	1.680
1 TI	.645	1.551
SPI	.889	1.125
SAP	.969	1.032

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai VIF yang berada jauh di bawah angka 10 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan tidak mengandung masalah multikolinieritas.

**Uji Heterokedastistas**

Model	T	Sig.
-------	---	------

(Const)	1.492	.141
SDM	1.916	.060
1 TI	-1.312	.194
SPI	-1.492	.141
SAP	-.374	.709

a. Dependent Variable: AbsRes

Hasil pengujian heteroskedastisitas uji Glejser menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang signifikan terhadap angka mutlak residualnya. Variabel independen dan variabel dependen menunjukkan Nilai signifikansi > 0.05 Hal ini menandakan bahwasannya model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Uji F**

Keterangan	F	Sig.
Regression	25.735	.000 <sup>b</sup>

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 25,735 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa secara simultan 4 variabel bebas Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern dan Penerapan Standar akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang.

**Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.788 <sup>a</sup>	.620	.596	3.39279

Hasil regresi dapat diketahui bahwa

koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang didapat sebesar 0,596. Yang mana ini berarti 59,6% kualitas laporan keuangan Pemda dapat dipengaruhi oleh variabel bebas Kompetensi SDM, Pemanfaatan Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Penerapan Standar Akuntansi. Sedangkan sisanya 40,4% Kualitas laporan keuangan Pemda dipengaruhi oleh variable lain.

### Uji t

Keterangan	T	Sig
(Constant)	-.992	.325
SDM	2.169	.034
TI	4.552	.000
SPI	3.886	.000
SAP	3.481	.001

Hasil pengujian pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperoleh nilai  $t = 2,169$  dengan signifikansi  $0,034$  ( $p < 0,05$ ). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari  $0,05$  dan arah koefisien positif, sehingga diperoleh bahwa Hipotesis 1 diterima. Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah hasil pemeriksaan diperoleh nilai  $t = 4,552$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $p = 0,05$ ). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari  $0,05$ , maka diperoleh bahwa Hipotesis 2 diterima. Sistem pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperoleh nilai  $t = 3,886$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari  $0,05$  dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa

Hipotesis 3 diterima. Penerapan Standar Akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperoleh nilai  $t = 3,481$  dengan signifikansi  $0,001$  ( $p < 0,05$ ). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari  $0,05$  dan arah koefisien positif, dengan demikian didapat bahwa Hipotesis 4 diterima.

### PEMBAHASAN

#### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian mendapatkan bahwa Kompetensi SDM di Pemerintah daerah Kabupaten Semarang memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap Kualitas LKPD dengan arah koefisien positif. Kondisi demikian memperlihatkan bahwa adanya kualitas yang baik dari SDM keuangan di Pemerintah daerah Kabupaten Semarang akan memberikan kualitas laporan keuangan yang berkualitas.

Adanya pengaruh yang besar dari kualitas SDM terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah akan memberikan ruang kepada setiap pegawai SKPD untuk semakin memahami akuntansi dan peran akuntansi di masyarakat sehingga akan mendorong mereka untuk tidak memberikan nama jelek atas profesi mereka, sehingga hal ini mendorong SKPD dapat memberikan Kualitas laporan keuangan yang baik.

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak yang terjadi antara *principal* dan *agent* dalam hal ini pemerintah bertindak sebagai agent dan masyarakat sebagai principal. Principal mempekerjakan agent untuk kepentingan principal termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan dari principal kepada agent. Maka pemerintah memiliki tanggungjawab penuh atas SDMnya dalam memnuhi kewajibannya kepada masyarakat luas Sehingga informasi yang simetris dari hulu akan tersampaikan kepada principal di hilir.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edy sujana dkk (2015), Yuneita Anesta (2014), Annie Mustik (2016) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (LKPD). Yang mana dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusianya semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disajikan.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian mendapatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan arah positif. Kondisi demikian menunjukkan bahwa

pemanfaatan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang dalam menentukan keterandalan laporan keuangan yang dimiliki pemerintah daerah.

Adapun hal lain , manfaat yang mampu diberikan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan dalam pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, ketepatan penghitungan, besarnya jumlah data yang disimpan, *processing cost* yang lebih rendah, dan kemampuan *multiprocessing*. Dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktu.

Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. Dengan tingginya pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi, maka pelaporan keuangan pemerintah daerah akan semakin tepat waktu dan hasilnya semakin baik, dalam pemanfaatan teknologi informasi individu atau pihak yang terlibat akan memahami tujuan atau target yang ingin dicapai oleh laporan keuangan tersebut, serta mengetahui

bagaimana cara untuk mencapainya dengan menggunakan sumber yang ada, dan kemudian target-target laporan keuangan yang disusun akan sesuai dengan standar.

Dalam teori agensi terdapat istilah *Agency cost*, *agency cost* pemerintahan sangat tinggi guna mensupport pegawai pemerintahan. Cost tersebut dialokasikan untuk memberikan support kepada pegawai dalam bentuk teknologi informasi dan pelatihan-pelatihan terkait,

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dkk (2018), Edy Sujana (2015), nurillah (2014) didukung oleh penelitian ini, yang menunjukkan berpengaruh positif, signifikan dan positif signifikan. Dimana penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa semakin baik atau semakin efektif pemanfaatan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan baik pula.

### **Pengaruh sistem pengendalian intern akuntansi terhadap terciptanya kualitas laporan keuangan**

Hasil penelitian mendapatkan bahwa pengendalian internal akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan arah positif. Kondisi demikian menunjukkan bahwa pengendalian internal akuntansi yang lebih baik memiliki pengaruh yang dalam menentukan keterandalan laporan keuangan yang dimiliki pemerintah daerah.

Adanya pengaruh yang positif mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah aspek pengendalian internal oleh instansi dapat menjelaskan dan meningkatkan transparansi keuangan Pemerintah daerah. Sebaliknya, semakin sedikit jumlah pengendalian internal dapat mengurangi keterbukaan dan transparansi penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.

Teori agensi merekomendasikan dua pendekatan pengendalian, yaitu: perilaku yang dijadikan sebagai dasar (*behavior based*) dan didasarkan pada *outcomes* (*outcomes based*). Kedua pendekatan tersebut menekankan pada evaluasi kinerja. Sudut pandang inti dalam *agency theory* yaitu: (1) peran *uncertainty*/ketidakpastian dalam opsi kebijakan pengendalian dengan melihat dampaknya terhadap biaya pengalihan risiko, dan (2) peran sistem informasi dalam dalam *behavior control*/pengendalian perilaku sebagai suatu preferensi untuk *outcome control*/pengendalian *outcome* ketika informasi menyangkut perilaku agen adalah tidak lengkap. Mustikawati,2004 dalam (Andayani,2017).

Hasil pada penelitian ini sebanding dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh nurillah dkk(2014), yang menjelaskan bahwa semakin baik

pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan yang di hasilkan akan baik pula.

**Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap terciptanya kualitas laporan keuangan**

Hasil penelitian mendapatkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan arah positif. Kondisi demikian menunjukkan bahwa Standar akuntansi pemerintahan yang lebih baik memiliki pengaruh yang dalam menentukan keterandalan laporan keuangan yang dimiliki pemerintah daerah. Hasil penghitungan hipotesis ini sejalan dengan Yuneita Anisma dkk (2014) dan annie mustik (2016) memperoleh hasil bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Informasi Asimetris (*Asymmetric Information*) Pertentangan dan tarik menarik kepentingan antara prinsipal dan agen dapat memicu konflik yang dalam teori keagenan kemudian dikenal sebagai *Asymmetric Information (AI)*. Informasi Asimetris merupakan informasi yang tidak *balance* yang disebabkan karena adanya pendistribusian informasi yang tidak sama antara prinsipal dan agen (Scott, (2000) dalam stephanus, 2014). keterikatan pihak eksternal pada angka akuntansi, kecondongan manajer untuk memenuhi

hasrat pribadi dan tingkat informasi asimetris yang tinggi menyebabkan keinginan besar bagi para manajer untuk mencurangi kerja yang dilaporkan untuk kepentingan perorangan. Menurut (Scott, (2000) dalam stephanus, 2014), ada dua jenis informasi asimetris. 1. *Adverse selection*, adalah bahwa setiap manajer dan juga pihak orang dalam lainnya biasanya memiliki *channel* informasi lebih banyak mengenai keadaan dan prospek perusahaan kedepan dibandingkan investor dari pihak luar. Kenyataan lapangan yang mungkin mampu mempengaruhi keputusan yang akan diputuskan oleh pemegang saham terkait tidak disampaikan kepada pemegang saham. 2. *Moral hazard*, adalah bahwasannya tidak seluruhnya kegiatan yang dilakukan oleh setiap manajer diketahui oleh pemegang saham maupun kreditor sehingga manajer akan bisa melakukan tindakan di luar pengetahuan pemegang saham yang mangkir dari kontrak dan pada hakikatnya tidak tepat secara etika atau norma.

Hal ini menunjukkan bahwa dinas-dinas terkait telah menerapkan standar akuntansi pemerintah dengan baik sehingga kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah semakin baik dan berkualitas karena telah diterapkannya SAP. Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan

keuangan pemerintah. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang sesuai dan baik diharapkan mampu menghilangkan *Asimetric Information* (AI) dan lebih transparan sehingga dapat menghasilkan Laporan Keuangan yang baik, benar dan berkualitas.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kualitas SDM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kualitas SDM pemerintah daerah yang lebih berkualitas dan kompeten akan meningkatkan keteradilan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan Informasi Akuntansi yang lebih baik akan meningkatkan Kualitas penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengendalian Intern Akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengendalian intern Akuntansi yang lebih baik oleh pemerintah daerah akan meningkatkan Kualitas penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penerapan SAP yang lebih baik akan meningkatkan Kualitas penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk dan referensi bagi pelaksanaan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dengan mempertimbangkan faktor Kompetensi Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Pemerintahan. masukan untuk meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah menjadi lebih berkualitas.

## 2. Bagi Akademisi

Harapannya penelitian ini biasa menjadi manfaat bagi Ilmu Ekonomi khususnya Akuntansi, yaitu Akuntansi Sektor Publik tentang Kompetensi Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat memberikan manfaat untuk dunia pendidikan dan penelitian mengenai kualitas laporan keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode survei dengan cara tatap muka langsung dan interviu langsung dalam mengisi butir kuesioner, harapannya hasil yang didapat sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenar-benarnya.

### **Keterbatasan**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, sehingga peneliti menghimbau dan menyarankan agar supaya peneliti selanjutnya mampu melengkapi kekurangan penelitian ini. metode pengukuran variabel pada penelitian ini semuanya mengaplikasikan metode yang diadopsi dari peneliti-peneliti sebelumnya, dengan demikian kemungkinan adanya kesalahan atau kekeliruan dalam mentafsirkan hasil penelitian yang besar kemungkinan terdapat perubahan arti dan

kemungkinan peneliti salah dalam mempersepsikan maksud yang sebenarnya dari pada hasil penelitian yang ingin dicapai.

### **Implikasi**

Untuk penelitian-penelitian yang akan datang perlu kajian untuk instrumen penelitian dengan pendekatan aturan yang ditetapkan oleh IAI sehingga mudah dipersepsikan atau mendekati kejadian sebenarnya.

### **Daftar Pustaka**

- Adhi, D. K., and Y. Suhardjo. 2013. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kualitas aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal STIE Semarang*. *VI5, No.3, Edisi Oktober 2013 (ISSN :2252-7826)*
- Andini, D., and Yusrawati.2015. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I Vol. 24 No. 1 Juni 2015*
- Langelo, F. Saerang, David Paul Elia. And Stanly, W.A. 2015. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Bitung". *Jurnal EMBA Vol.3 No.1. Maret 2015, Hal. 1-8*
- Muzahid, M. 2014. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kabupaten Aceh Utara.Politeknik Negeri

- Lhokseumawe". *Jurnal Akuntansi, Vol.2 No.2, April 2014 :179-179*
- Pamungkas, B.,2012. "Pengaruh Keahlian, Independensi, Dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara". *Jurnal ilmiah Ranggagading*.Vol 12 No. 2, Oktober 2012 : 82-93
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Peraturan Badan Pemeriksa keuangan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksa Keuangan Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern.
- Andini, Y. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *jurnal ekonomi KIAM*.
- Arina Roshanti, E. S. (2014). Pengaruh Kualitas Sdm, Pemanfaatan Ti, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)*.
- Cahyandari, D. A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Sukoharjo).
- Faishol, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan) . *ISSN 2502 - 3764*.
- FIKRI, M. A. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD-SKPD Di Pemprov. NTB). *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.
- Lasmara, F. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci, . *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 3 No. 4, April-Juni 2016*.
- Matana. (2014). Pengaruh sistem

- pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten bone bolango.
- Nurillah, A. S. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kota Depok). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3nomor .2tahun 2014, Issn(Online)2337-3806*.
- Primayana, K. H. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Vol:2 No:1 Tahun 2014)*.
- Rahayu, L. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau). *JOM FEKON Vol. 1 Nomor. 2 Oktober 2014*.
- Raja Yoga Gustika Armel, A. N. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai) . *JOM Fekon, Vol.4 No.1 (Februari) 2017*.
- Roshanti, A. (2014). Pengaruh Kualitas Sdm, Pemanfaatan Ti, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)*.
- Sri Wahyuni, I. F. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 12, No. 1 Januari 2018*.
- Sudiaranti, N. M. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.
- Witono, B. (2014). Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014): ISBN: 978-602-70429-1-9 RESEARCH METHODS AND ORGANIZATIONAL STUDIES* .